

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Data dikumpulkan secara retrospektif dengan menggunakan metode *consecutive sampling*. Penelitian termasuk observasional karena peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap sampel penelitian. Penelitian bersifat deskriptif karena memiliki tujuan untuk menggambarkan secara sistematis profil mengenai pola penggunaan asam traneksamat pada pasien sirosis hati dengan hematemesis melena.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan melibatkan pasien yang terdiagnosis sirosis hati dengan hematemesis melena yang telah menjalani rawat inap di RS UMM pada Agustus 2019 – September 2023 sebagai populasi penelitian.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan terhadap penelitian ini yaitu semua pasien yang terdiagnosis sirosis hati dengan hematemesis melena yang telah menjalani rawat inap di RS UMM pada Agustus 2019 – September 2023.

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* dengan metode *time limited sampling*. Teknik ini diartikan bahwa sampel penelitian yang diambil adalah seluruh anggota populasi yang memasuki jangka waktu yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu pada Agustus 2019 – September 2023.

4.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi terhadap penelitian ini adalah pasien sirosis hati dengan hematemesis melena di ruang rawat inap RS UMM yang data Rekam Medik Kesehatan (RMK) berisi catatan pengobatan asam traneksamat dan obat penyerta lain pada Agustus 2019 – September 2023. Sedangkan kriteria eksklusi

pada penelitian ini adalah pasien memiliki data Rekam Medik Kesehatan (RMK) tidak lengkap.

4.3 Bahan Penelitian

Rekam Medik Kesehatan (RMK) dan lembar observasi harian pasien sirosis hati dengan hematemesis melena di RS UMM periode Agustus 2019 – September 2023.

4.4 Instrumen Penelitian

- LPD (Lembar Pengumpul Data)
- Tabel data induk
- Data laboratorium
- Data klinik

4.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di RS UMM pada waktu Desember 2023.

4.6 Definisi Operasional Penelitian

1. **Pasien Sirosis Hati Dengan Hematemesis Melena** yakni pasien yang terdiagnosis sirosis hati disertai hematemesis melena.
2. **Rekam Medik Kesehatan (RMK)** yakni informasi tentang pasien yang berisi data demografi, data laboratorium, data klinis, riwayat penyakit, diagnosis, serta terapi pengobatan terhadap pasien yang disajikan dengan tabel hasil penelitian.
3. **Data Demografi** yakni data informasi meliputi nama pasien, umur, jenis kelamin, berat badan, dan tinggi badan pasien.
4. **Data Laboratorium** yakni data yang didapatkan dari pemeriksaan laboratorium terhadap pasien, seperti SGOT (Serum Glutamil Oksaloasetat Transaminase, SGPT (Serum Glutamin Piruvat Transaminase, serum bilirubin, dan leukosit (WBC).
5. **Data Klinik** yakni data yang didapatkan dengan pemeriksaan gejala klinis pasien meliputi suhu tubuh, denyut nadi, kecepatan pernapasan, dan tekanan darah.

6. **Terapi yang dimaksud dalam penelitian ini** yaitu asam traneksamat dan berbagai obat penyerta lainnya.
7. **Regimen dosis** adalah pemberian obat yang tepat dosis (takaran obat), tepat rute (cara pemberian obat), tepat saat (waktu pemberian), tepat interval (frekuensi), dan tepat lama pemberian.

4.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui 3 tahap sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi seluruh data pasien sirosis hati dengan hematemesis melena di instalasi rawat inap RS UMM periode Agustus 2019 sampai September 2023
2. Mencatat data dari Rekam Medik Kesehatan (RMK) pasien kedalam lembar pengumpul data, meliputi:
3. Rekapitulasi tabel data induk mencakup:
 - Data demografi pasien (nama, usia, jenis kelamin, berat badan, dan tinggi badan)
 - Diagnosis dokter
 - Riwayat penyakit
 - Data laboratorium dan data klinik
 - Terapi pasien dengan asam traneksamat dan obat lain yang diberikan (kombinasi obat, rute, dosis obat, dan frekuensi pemberian)

4.8 Analisa Data

Data yang dikumpulkan ditinjau terlebih dahulu mengenai kelengkapannya kemudian diinput dalam tabel induk untuk mengetahui :

- Identifikasi bentuk sediaan, rute, dosis, frekuensi, serta lama pemberian yang digunakan dalam terapi sirosis hati dengan hematemesis melena.

- Penyajian data terhadap pola penggunaan asam traneksamat disajikan dalam bentuk tabel dan presentase.

